

**UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR MATEMATIKA
MENGUNAKAN PENDEKATAN *REALISTIC MATHEMATICS
EDUCATION* (RME) PADA SISWA KELAS III
SD N 61/VII BUKIT MURAU 1 JAMBI**

NASKAH ARTIKEL PUBLIKASI



Oleh

**Elina Agvita
1300005330**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
YOGYAKARTA
2019**

HALAMAN PENGESAHAN

Publikasi Ilmiah Dengan Judul

**UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR MATEMATIKA
MENGUNAKAN PENDEKATAN *REALISTIC MATHEMATICS
EDUCATION* (RME) PADA SISWA KELAS III
SD N 61/VII BUKIT MURAI 1 JAMBI**

yang disiapkan dan disusun oleh

**Elina Agvita
1300005330**

telah direview dan dinyatakan layak untuk dipublikasikan sebagai salah satu
persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan



Reviewer

Yogyakarta, 23 Juli 2019

Mengetahui
Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP Universitas Ahmad Dahlan

Hengghang Bara Saputra, M.Pd
NIP. 60150822

Dra. Sri Tutur Martaningsih, M.Pd
NIP. 19630315 198611 2 001

JURNAL FIUNDADIKDAS
UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS
DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA MENGGUNAKAN
PENDEKATAN *REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION (RME)*
PADA SISWA KELAS III SD NEGERI 61/VII BUKIT MURAU JAMBI

Elina Agvita, Dra Widayati

Prodi PGSD
Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta
Jl. Ki ageng Pemanahan 19 Yogyakarta
E-mail: Elina.agvita95@gmail.com

ABSTRACT

This research was motivated by the low level of mathematics learning activities of students in Class III 61 / VII SD Negeri 1 Murau Jambi. The majority of students just sit listening to the educator's explanation, without doing meaningful activities. The media used is still conventional (only uses whiteboard media, chalk, textbooks, and student worksheets). This research was carried out with the aim of increasing mathematics learning activities of students in the Class III Bukit Murau 1/61 SD Negeri 61 / VII Realistic Mathematics Education (RME) approach.

This research was included in the classroom action research consisting of two cycles with the subjects being third grade students of Bukit Murau 1 Elementary School 61 / VII Jambi and the object was the Realistic Mathematics Education (RME) approach. Research settings used in this study are questionnaire questionnaires, interviews or interviews, observations. Then the data is analyzed qualitatively.

The results showed that learning activities in the first cycle had an average percentage of 36.30%. In the second cycle while the average student learning activities in the second cycle amounted to 80.43% which was already in very good criteria. Based on the results of interviews students and teachers showed a positive response from students and teachers.

Keywords: Learning Activities, RME Approach.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya aktivitas belajar matematika siswa kelas Kelas III SD Negeri 61/VII Bukit Murau 1 Jambi. Mayoritas peserta didik hanya duduk mendengarkan penjelasan pendidik, tanpa melakukan aktivitas yang bermakna. Media yang digunakan masih bersifat konvensional (hanya menggunakan media papan tulis, kapur, buku paket, dan lembar kerja peserta didik). Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan aktivitas belajar matematika siswa kelas Kelas III SD Negeri 61/VII Bukit Murau 1 Jambi pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME).

Penelitian ini termasuk dalam penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus dengan subyek adalah siswa kelas III SD Negeri 61/VII Bukit Murau 1 Jambi dan Obyeknya adalah pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME). Setting penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan angket kuisioner, interview atau wawancara, observasi. Kemudian data dianalisis kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan aktivitas belajar pada siklus I memiliki rata-rata presentase sebesar 36,30%. Pada siklus II sedangkan rata-rata aktivitas belajar siswa pada siklus II sebesar 80,43% yang sudah berada pada kriteria sangat baik. Berdasarkan hasil wawancara siswa dan guru menunjukkan adanya respon positif dari siswa dan guru.

Kata Kunci: *Aktivitas Belajar, Pendekatan RME.*

PENDAHULUAN

Salah satu mata pelajaran yang diberikan pada jenjang pendidikan dasar adalah matematika. Hal ini disebabkan karena Matematika adalah salah satu *basic science* dalam mempelajari ilmu – ilmu yang lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa Matematika itu sangat penting, karena dengan menguasai bidang Matematika siswa dapat berfikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif. Selain itu dengan mempelajari Matematika siswa diharapkan sanggup menghadapi perubahan situasi di dalam kehidupannya.

Namun dalam kenyataan di lapangan kesulitan siswa belajar Matematika serta minat belajar Matematika yang juga dialami oleh siswa kelas III SD Negeri 61/VII Bukit Murau 1 Jambi. Hal ini diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 8 – 13 Februari 2018. Dari hasil observasi di lapangan, peneliti banyak menemukan permasalahan antara lain pelajaran Matematika merupakan pelajaran yang kurang diminati oleh siswa hal ini terlihat dari kondisi kelas yang kurang kondusif ketika pelajaran matematika. Sebagian besar siswa kurang memperhatikan penjelasan guru dan aktivitas dalam mengerjakan tugas di kelas juga masih sangat rendah. Masalah lain yang ditemukan yaitu siswa menganggap Matematika itu pelajaran yang menakutkan serta mempunyai soal-soal yang sulit dipecahkan. Pada saat proses pembelajaran, peneliti mengamati siswa tidak antusias dan tidak aktif selama pembelajaran berlangsung karena tidak adanya penggunaan media dan alat peraga untuk menanamkan pemahaman siswa tentang konsep-konsep matematika. Hal ini tentunya sangat berpengaruh pada pemahaman konsep Matematika kepada anak karena tidak semua anak dapat memahami apa yang disampaikan oleh guru tanpa mereka dilibatkan untuk mempraktikkan langsung melalui media atau alat peraga.

Salah satu upaya untuk meningkatkan aktivitas belajar Matematika yaitu dengan menggunakan metode dan pendekatan pembelajaran untuk menarik minat siswa dalam pembelajaran. Salah satu pendekatan yang digunakan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa yaitu pembelajaran menggunakan pendekatan *Realistic Mathematics Education (RME)*. Pendekatan ini adalah salah satu metode pembelajaran yang mengacu pada keadaan nyata kehidupan sehari-hari sehingga dalam belajar Matematika yang kesemuanya abstrak dapat digambarkan dalam hal kenyataan kehidupan sehingga dapat mempermudah proses belajar Matematika siswa. Pendekatan *Realistic Mathematics Education (RME)* adalah pembelajaran yang berorientasi kepada siswa yang penanaman konsep Matematika dilakukan dengan alat peraga atau berdasar kehidupan sehari – hari sehingga mudah untuk menanamkan konsep Matematika pada siswa dan siswa akan lebih aktif dalam belajar matematika. Pendekatan *RME* dirasa sangat tepat jika digunakan dalam pembelajaran Matematika siswa kelas III SD Negeri 61/VII Bukit Murau 1 guna meningkatkan aktivitas belajar Matematika siswa.

Berdasarkan uraian di atas tertarik untuk mengadakan penelitian tentang ” Upaya Meningkatkan Aktivitas dalam Pembelajaran Matematika Menggunakan Pendekatan *Realistic Mathematics Education (RME)* pada Siswa Kelas III SD Negeri 61/VII Bukit Murau 1 Jambi”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Kelas III SD Negeri 61/VII Bukit Murau 1 Jambi Tahun Pelajaran 2017/2018.

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas III SD Negeri 61/VII Bukit Murau 1 Jambi tahun pelajaran 2017/2018 sebanyak 23 siswa.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah penerapan pendekatan RME pada siswa kelas III SD Negeri 61/VII Bukit Murau 1 Jambi tahun pelajaran 2017/2018.

1. Teknik Pengumpulan data

1. Observasi
2. Wawancara
3. Dokumentasi

2. Instrumen Pengumpulan Data

1. Lembar Observasi
2. Pedoman Wawancara

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan, memperoleh hasil penelitian berupa peningkatan aktivitas belajar matematika siswa. Pada proses observasi aktivitas belajar matematika siswa didapatkan hasil bahwa aktivitas belajar matematika kelas III SD Negeri 61/VII Bukit Murau 1 Jambi Tahun Ajaran 2017/2018 rendah. Selain itu, terdapat juga beberapa hambatan yaitu siswa masih kurang minat belajar matematika, merasa jenuh dan bosan, serta siswa kurang fokus dalam mengikuti proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi inilah, peneliti perlu melakukan perbaikan dalam hal metode pembelajaran supaya siswa lebih mudah memahami materi serta siswa merasa senang dan nyaman mengikuti proses pembelajaran. Berdasarkan hasil dari observasi di lapangan, maka dilakukan tindakan siklus I dan siklus II dengan metode RME yang akhirnya memberikan peningkatan aktivitas belajar siswa.

Pada siklus I pertemuan pertama proses pembelajaran matematika dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan RME. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran belum berjalan baik dan juga belum optimal. Karena siswa memerlukan penyesuaian dalam pembelajaran dengan menggunakan pendekatan RME. Beberapa siswa masih belum bisa mengkodisikan dirinya sendiri. Ketika guru menyampaikan materi ajar masih banyak siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru, masih banyak siswa yang malas untuk menulis dan ketika ditanya lisan oleh guru belum ada yang berani menjawab dengan sendiri dan harus dilakukan pendekatan kepada siswa

kegiatan aktivitas belajar siswa memiliki rata-rata presentase sebesar 50%, aktivitas lisan memiliki rata-rata presentase sebesar 39,13%, aktivitas menulis memiliki rata-rata presentase sebesar 52,17%, aktivitas mental memiliki rata-rata presentase sebesar 25% dan aktivitas emosional memiliki rata-rata sebesar 23,91%. Pada hasil observasi pada siklus I memperoleh rata-rata prosentasi sebesar 36,30% yang masih pada kriteria kurang.

Dari siklus I yang belum memenuhi kriteria keberhasilan yang sesuai dengan harapan yaitu 61% maka akan dilakukan tindakan siklus II yaitu dengan memperbaiki hal-hal yang kurang dalam siklus I dan memberikan motivasi kepada siswa agar bisa menaikkan aktivitas belajarnya.

Pada siklus II proses pembelajaran matematika dilaksanakan dengan menggunakan metode pendekatan RME setelah memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I. Aktivitas belajar siswa menunjukkan hasil yang meningkat. Aktivitas siswa mengalami

peningkatan. Siswa sudah lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran, siswa sudah mencatat hasil pembelajaran yang diberikan oleh guru, siswa sudah semakin berani mengemukakan pendapatnya baik kepada guru, teman kelompok, maupun dalam menyimpulkan dan menyempurnakan simpulan teman.

Aktivitas mendengarkan memiliki rata-rata presentase sebesar 93,47%, aktivitas lisan memiliki rata-rata presentase sebesar 80,43%, aktivitas menulis memiliki rata-rata presentase sebesar 90,21%, aktivitas mental memiliki rata-rata presentase sebesar 71,73% dan aktivitas emosional memiliki rata-rata sebesar 66,30%. sedangkan rata-rata keaktifan belajar siswa pada siklus II sebesar 80,43% yang berada kriteria Baik Sekali.

Pada siklus II sudah terjadi peningkatan dari segala aspek yang diteliti dalam penelitian ini yaitu aspek mendengarkan sudah memenuhi kriteria, aspek lisan sudah memenuhi kriteria, aspek aktivitas menulis sudah memenuhi kriteria, aspek aktivitas mental sudah memenuhi kriteria, aspek keaktifan belajar sudah memenuhi kriteria. Dari kegiatan siklus II juga sudah terlihat perubahan yang sangat signifikan yang ditunjukkan oleh siswa.

Berdasarkan paparan hasil penelitian selama siklus I dan siklus II, proses pembelajaran matematika dengan metode RME terbukti dapat meningkatkan aktivitas belajar matematika pada siswa kelas III SD Negeri 61/VII Bukit Murau 1 Jambi. Peningkatan aktivitas belajar matematika siswa dapat dilihat dengan hasil pada penilaian pada siklus I meningkat menjadi cukup, dan pada siklus II kembali meningkat menjadi baik. Peningkatan yang ada pada penelitian ini adalah terdapat peningkatan jumlah siswa yang aktif dalam belajar matematika.

Secara keseluruhan, tujuan penelitian tindakan kelas yaitu upaya meningkatkan aktivitas belajar matematika siswa kelas III SD Negeri 61/VII Bukit Murau 1 Jambi. Dari tabel 4.7 di atas dapat dilihat secara keseluruhan keaktifan belajar siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan.

Pada aktivitas mendengarkan ketika siklus I pada penelitian ini masih banyak siswa yang melakukan aktivitas lain ketika guru memberikan penjelasan di depan kelas. Kemudian ketika refleksi siklus I siswa diberikan beberapa nasehat agar mau memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru. Dari hasil refleksi tersebut memberikan hasil dengan terbukti meningkatnya aktivitas mendengarkan siswa. Hal ini terlihat dari rata-rata prosentase meningkat dari 50% menjadi 93,47%.

Pada aktivitas lisan pada siklus I masih banyak siswa yang enggan menjawab pertanyaan baik dari guru maupun dari temannya. Hal ini terjadi karena siswa belum terbiasa dengan melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode RME. Kemudian pada refleksi siklus I siswa diberikan masukan dan motivasi percaya diri untuk menyampaikan segala pendapatnya. Pada siklus II terjadi peningkatan aktivitas lisan siswa yaitu siswa sudah banyak yang beranikan diri untuk menyatakan pendapatnya. Hal ini terbukti ada kenaikan yang signifikan dari siklus I ke siklus II pada aktivitas lisan siswa yaitu dari rata-rata presentase sebesar 39,13% menjadi 80,43%.

Pada aktivitas menulis pada siklus I banyak siswa yang enggan menulis hasil penjelasan yang diberikan oleh guru dengan alasan mereka malas untuk menulis. Kemudian pada refleksi I siswa diberikan masukan agar siswa menulis untuk kegiatan belajar nanti di rumah. Dari hasil refleksi memberikan peningkatan aktivitas menulis siswa dengan terlihat bahwa sebagian besar siswa sudah mau menulis dan mencatat hasil penjelasan dari guru. Hal ini juga diperkuat dari hasil observasi yang dilakukan yaitu aktivitas menulis siswa naik dari 52,17% menjadi 90,21%.

Pada aktivitas mental pada siklus pertama siswa sebagian besar belum berani mengungkapkan pendapatnya hal ini terlihat ketika ditanya oleh guru, hanya ada beberapa siswa yang menjawab pertanyaan tersebut. Kemudian pada refleksi I siswa diberikan motivasi untuk percaya diri dan berani mengungkapkan pendapatnya ketika di kelas. Hal ini

terbukti memberikan dampak yang positif terhadap mental siswa dengan terbukti siswa pada siklus II sudah berani bertanya dan menjawab setiap ada pertanyaan baik dari guru maupun temannya. Kenaikan aktivitas mental siswa dari siklus I dan siklus II yaitu memiliki rata-rata presentase sebesar 25% menjadi 71,73%.

Pada aktivitas emosional pada siklus I belum terlihat semua siswa mempunyai emosional dan dorongan dari diri siswa untuk melakukan kegiatan belajar yang serius. Kemudian sebelum siklus II dilakukan siswa diberikan nasihat untuk bisa menumbuhkan semangat belajar dari dalam maupun luar diri siswa. Hal ini juga mendapatkan hasil yang baik yaitu dapat meningkatkan aktivitas mental siswa dari rata-rata sebesar 23,91% menjadi 66,30%. Secara keseluruhan presentasi aktivitas belajar siswa meningkat yaitu pada siklus I 36,30% dan pada siklus II menjadi 80,43%.

Pada akhir siklus II telah tercapai peningkatan yang sudah sesuai dengan kriteria yaitu sebesar 80,43% yang masuk pada kriteria baik, yaitu dengan terlihat semangat belajar siswa dan aktivitas belajar siswa sudah nampak lebih baik dari pada sebelumnya. Siswa yang awalnya diam menjadi mau bertanya dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Dari hasil data penelitian di atas yang menunjukkan bahwa dari siklus I dan siklus II mengalami kenaikan dari segala aspek dengan diperoleh rata-rata keseluruhan aktivitas siswa pada siklus II sebesar 80,43% yang masuk kriteria baik dan sudah mencapai hasil yang diharapkan sehingga penelitian dianggap telah selesai dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan aktivitas belajar matematika siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode RME dapat meningkatkan aktivitas belajar matematika siswa kelas III SD Negeri 61/VII Bukit Murau 1 Jambi Sehingga hipotesis dalam penelitian ini terbukti.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian tindakan kelas ini penelitian dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran RME dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan aktivitas belajar matematika siswa kelas III SD Negeri 61/VII Bukit Murau 1 Jambi. Hal ini dapat dilihat dari indikator-indikator sebagai berikut:

Hasil aktivitas belajar pada siklus I pada indikator aktivitas mendengarkan memiliki rata-rata presentase sebesar 50%, aktivitas lisan memiliki rata-rata presentase sebesar 39,13%, aktivitas menulis memiliki rata-rata presentase sebesar 52,17%, aktivitas mental memiliki rata-rata presentase sebesar 25% dan aktivitas emosional memiliki rata-rata sebesar 15,21%. Hasil yang didapatkan pada siklus I ini adalah rata-rata nilai aktivitas guru kelas III SD Negeri 61/VII Bukit Murau 1 Jambi pada siklus I berada pada kategori cukup. Berdasarkan hasil dari siklus I yang belum memenuhi kriteria keberhasilan, maka akan dilakukan tindakan siklus II.

Hasil siklus II pada indikator aktivitas mendengarkan memiliki rata-rata presentase sebesar 93,47%, aktivitas lisan memiliki rata-rata presentase sebesar 80,43%, aktivitas menulis memiliki rata-rata presentase sebesar 90,21%, aktivitas mental memiliki rata-rata presentase sebesar 71,73% dan aktivitas emosional memiliki rata-rata sebesar 66,30%. Sedangkan rata-rata keaktifan belajar siswa pada siklus II sebesar 80,43% yang masih pada kriteria Baik Sekali.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfi Latifah Gunawan.2016. *Upaya pemanfaatan media pembelajaran DIPRAT terhadap keaktifan belajar IPA siswa kelas 4 SDN Srengeng tahun 2016/2017*.
- Aisyah, Nyimas, dkk. 2007. *Pengembangan Pembelajaran Matematika SD*. Jakarta: Depdiknas
- Arikunto, S. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bahrudin, H, dkk. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Depdiknas. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
- GBPP. 2016. *Kurikulum Sekolah Menengah Umum*. Jakarta: DEPDIKNAS
- Hadi, Sutrisno. (2001). *Metodologi Research Jilid III*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hudoyo,Herman, 2012. *Strategi Mengajar Belajar Matematika*. Malang: IKIP Malang.
- Keputusan Menteri Pendidikan. 2016. *GBPP Pengajaran Pembelajaran Matematika*. Jakarta : Depdiknas.
- Martinis Yamin. 2007.*Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: GaungPersada.
- Reni Hawadi. Hawadi.2008.“*Keefektifan pembelajaran RME berbasis pemecahan masalah terhadap kemampuan peserta didik kelas IV dalam menyimpan informasi kedalam Long Term Memory*” yang dilaksanakan di SD N 02 Petompon Kota Semarang.Semarang : UNES.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : RajaGrafindo Persada
- Slameto. 2010. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Subarinah,Sri. (2006). *Inovasi Pembelajaran Matematika SD*. Jakarta: Depdiknas.